

Jussac Maulana Masjhoer



KONSEP DAN TEORI: PARTISIPASI MASYARAKAT PERDESAAN DALAM PENGURANGAN SAMPAH



KONSEP DAN TEORI: PARTISIPASI MASYARAKAT PERDESAAN DALAM PENGURANGAN SAMPAH

Permasalahan sampah di kawasan perdesaan semakin kompleks seiring pertumbuhan ekonomi dan penduduk. Metode pengelolaan sampah konvensional yang umum diterapkan masyarakat perdesaan berpotensi merusak lingkungan, diperparah minimnya layanan persampahan pemerintah daerah. Buku ini mengedepankan konsep pengurangan sampah sebagai solusi mandiri dan berkelanjutan, dimana partisipasi masyarakat memegang peranan krusial. Pemahaman akan pentingnya pengurangan sampah dan keterlibatan aktif masyarakat adalah kunci mengatasi tantangan persampahan di perdesaan.

Buku ini secara komprehensif menyajikan konsep dan teori partisipasi masyarakat yang relevan dalam konteks pengurangan sampah. Pembahasan diawali dengan penguraian mendalam mengenai teori partisipasi masyarakat, mulai dari definisi hingga berbagai faktor pendorong partisipasi. Ulasan teoritis ini bertujuan untuk memberikan landasan konseptual yang kokoh dalam menganalisis dan merancang upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Selanjutnya, buku ini mengeksplorasi paradigma pengurangan sampah secara holistik. Pembahasan ini menekankan urgensi peralihan paradigma pengelolaan sampah, dari pendekatan konvensional yang berfokus pada penanganan akhir sampah (*end-of-pipe*) menuju paradigma yang lebih progresif, yaitu pengurangan sampah dari sumbernya. Pergeseran paradigma ini dipandang krusial untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan. Sebagai inti pembahasan, buku ini mengupas hubungan kontekstual yang erat antara partisipasi aktif masyarakat dan keberhasilan program pengurangan sampah di perdesaan, menyoroti sinergi yang saling menguatkan di antara keduanya.

Partisipasi masyarakat dalam pengurangan sampah adalah kontribusi nyata untuk lingkungan yang lebih sehat. Pemahaman konsep dan teori ini juga selaras dengan pilar pembangunan berkelanjutan, yaitu *partnership*. Kemitraan yang partisipatif adalah kunci pengelolaan sampah perdesaan yang efektif dan berkelanjutan, melibatkan masyarakat sebagai aktor utama perubahan. Buku ini menjadi panduan penting untuk memahami dan menggerakkan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan perdesaan bebas sampah.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



**KONSEP DAN TEORI:
PARTISIPASI MASYARAKAT PERDESAAN
DALAM PENGURANGAN SAMPAH**

Dr. Jussac Maulana Masjhoer, S.Kel., M.Sc



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**KONSEP DAN TEORI:
PARTISIPASI MASYARAKAT PERDESAAN
DALAM PENGURANGAN SAMPAH**

Penulis : Dr. Jussac Maulana Masjhoer, S.Kel., M.Sc

Editor : Jussac Maulana Masjhoer

Desain Sampul : Firman Isma'il

Tata Letak : Rosi Anisya Faujia

ISBN : 978-634-221-517-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2025**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2025

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul "Konsep dan Teori: Partisipasi Masyarakat Perdesaan dalam Pengurangan Sampah." Tak lupa penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada istri dan anak-anak tercinta yang terus menyuntikkan semangat untuk terus berkarya.

Buku ini mengulas konsep dan teori dari partisipasi masyarakat perdesaan dalam pengurangan sampah. Sudut pandang buku ini diawali dengan realitas sistem pengelolaan sampah di perdesaan yang minim pelayanan persampahan meski terjadi pertumbuhan ekonomi dan penduduk, sehingga peran masyarakat untuk mengelola sampahnya menjadi hal yang krusial. Konsep dan teori terbagi menjadi dua bagian yaitu partisipasi masyarakat dan pengurangan sampah. Partisipasi masyarakat diulas mulai dari definisi hingga faktor yang mendorong kesediaan berpartisipasi. Selanjutnya pengurangan sampah dibahas secara holistik untuk melihat pentingnya peralihan paradigma pengelolaan sampah. Terakhir, kedua teori dibahas dalam sudut pandang hubungan kontekstual di antara keduanya.

Penulis berharap buku ini tidak hanya bermanfaat bagi kalangan akademisi dan pemangku kepentingan dalam pengelolaan sampah, namun juga pembaca yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Bob Marley berujar "Tidak perlu menjadi sempurna untuk menginspirasi orang lain" telah membuka mata penulis untuk menyadari bahwa meski buku ini tidak sempurna, namun semoga mampu menginspirasi siapa pun yang membaca buku ini. Akhir kata, penulis menyampaikan permohonan maaf dan membuka kritik serta saran membangun agar penulis dapat menghasilkan karya yang lebih baik di masa mendatang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	9
BAB 2 PENGELOLAAN SAMPAH DI PERDESAAN	14
BAB 3 PARTISIPASI MASYARAKAT	27
3.1 Definisi Partisipasi Masyarakat.....	27
3.2 Faktor Pendorong Partisipasi Masyarakat.....	31
BAB 4 PENGURANGAN SAMPAH	44
4.1 Paradigma Pengurangan Sampah.....	44
4.2 Siklus Hidup dan Ekonomi Sirkuler Pengurangan Sampah.....	49
4.3 Pengurangan Sampah dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.....	54
BAB 5 KONTEKSTUAL PARTISIPASI MASYARAKAT PERDESAAN DALAM PENGURANGAN SAMPAH	59
5.1 Konteks Regulasi	60
5.2 Konteks Sosial Budaya.....	64
5.3 Konteks Kelembagaan	66
5.4 Konteks Spasial Geografis.....	68
5.5 Konteks Teknis Operasional Pengelolaan Sampah ...	70
BAB 6 PENUTUP	75
DAFTAR PUSTAKA	80
GLOSARIUM	92
INDEKS	94
TENTANG PENULIS	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pembagian Peran Kelembagaan Pengelolaan Sampah Perdesaan	18
Tabel 4.1	Pencapaian Tujuan TPB melalui Pengurangan Sampah	57
Tabel 5.1	Regulasi Terkait Pengelolaan Sampah di Indonesia	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pembuangan Ilegal dan Pembakaran Sampah di Perdesaan.....	10
Gambar 1.2	Penerapan Pengurangan Sampah Berbasis Teknologi di Singapura	12
Gambar 2.1	Pola Pengumpulan Sampah di Desa.....	17
Gambar 2.2	Petugas Sampah dari OPD Sektor Persampahan....	19
Gambar 3.1	Tangga Partisipasi Menurut Arnstein (1969).....	29
Gambar 3.2	Tahap Partisipasi Menurut Cohen & Uphoff (1980)	31
Gambar 3.3	Propaganda Program 3R sebagai Bentuk Meningkatkan Pengetahuan	35
Gambar 4.1	Siklus Hidup Sampah dalam Konsep Pengurangan Sampah.....	51
Gambar 4.2	Ekonomi Sirkuler 3R dan Hierarki Sampah	52
Gambar 4.3	Produk Kerajinan Daur Ulang.....	53
Gambar 4.4	Paving Blok Plastik.....	54
Gambar 5.1	Kerja Bakti di Perdesaan.....	64
Gambar 5.2	Perdesaan dengan Topografi Berbukit.....	69
Gambar 5.3	Posisi Masyarakat dalam Konteks Pengelolaan Sampah	71

DAFTAR SINGKATAN

BPS	: Badan Pusat Statistik
DLH	: Dinas Lingkungan Hidup
OPD	: Organisasi Perangkat Daerah
Jakstranas	: Kebijakan dan Strategi Nasional
Jakstrada	: Kebijakan dan Strategi Daerah
MendesPDDT	: Menteri Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
APBDes	: Anggaran Pendapatan Belanja Desa
TPB	: Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
GRK	: Gas Rumah Kaca
SDM	: Sumber Daya Manusia
SRT	: Sampah Rumah Tangga
S3RT	: Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
TPA	: Tempat Pemrosesan Akhir
TPST	: Tempat Pengolahan Sampah Terpadu
TPS 3R	: Tempat Pengolahan Sampah <i>Reduce, Reuse, Recycle</i>
TPS	: Tempat Penampungan Sampah
Tupoksi	: Tugas pokok dan fungsi
3R	: Reduce Reuse Recycle



**KONSEP DAN TEORI:
PARTISIPASI MASYARAKAT PERDESAAN
DALAM PENGURANGAN MASYARAKAT**

Dr. Jussac Maulana Masjhoer, S.Kel., M.Sc



BAB

1

PENDAHULUAN

Kawasan perdesaan mengalami pertumbuhan ekonomi dan penduduk meski dalam tingkatan yang berbeda dengan perkotaan. Pertumbuhan tersebut mendorong munculnya sampah yang berasal dari aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Timbulan sampah di perdesaan tidak sama dengan perkotaan, baik dilihat dari sisi volume maupun karakteristiknya. Volume sampah yang ditimbulkan oleh sumber sampah perdesaan lebih sedikit dibandingkan dengan perkotaan dan didominasi oleh sampah organik berupa sampah sisa makanan, dedaunan, dan kotoran hewan ternak (Masjhoer, 2024). Volume sampah di perdesaan akan bertambah dengan pesat ketika perekonomian perdesaan mulai berkembang. Sebagai contoh, ketika industri manufaktur berdiri di sebuah perdesaan, maka secara otomatis akan mendatangkan pekerja sehingga jumlah manusia di perdesaan tersebut akan bertambah. Saat ini di beberapa kabupaten/kota di Indonesia, sektor pariwisata telah dijadikan sebagai motor penggerak perekonomian di desa atau yang lebih dikenal dengan sebutan desa wisata. Meski kunjungan wisatawan di desa wisata menguntungkan secara ekonomi, namun kondisi tersebut turut mendorong peningkatan volume sampah yang ditimbulkan dari aktivitas wisatawan. Bertambahnya volume sampah yang berasal dari kedatangan wisatawan turut menambah kerumitan pengelolaan sampah perdesaan (Masjhoer, 2024; Masjhoer and Vitrianto, 2024).

BAB 2

PENGELOLAAN SAMPAH DI PERDESAAN

Pengelolaan sampah telah menjadi permasalahan pelik yang dihadapi tidak hanya di perkotaan namun juga wilayah perdesaan. Perdesaan memiliki timbunan sampah harian dan berpotensi merusak lingkungan serta berdampak pada kesehatan masyarakat apabila sampah tidak terkelola dengan baik. Namun demikian, wilayah perdesaan di negara berkembang pada umumnya terabaikan dalam urusan persampahan. Menurut data Badan Pusat Statistik (2020), perdesaan di Indonesia baru mendapatkan pelayanan persampahan sebesar 4,65%, sedangkan di perkotaan telah mendapatkan pelayanan rata-rata sebesar 46,22%. Di sisi lain, data Worldometers (2021) menunjukkan bahwa, lebih dari 80% wilayah Indonesia berupa perdesaan dengan 43,6% populasi penduduk berada di perdesaan. Data tersebut menunjukkan bahwa pelayanan persampahan berpusat di perkotaan karena populasi penduduk yang lebih besar. Sehingga dapat terlihat adanya dikotomi pelayanan oleh pemerintah dalam pengelolaan persampahan, dan wilayah perdesaan cenderung terabaikan bila dibandingkan dengan perkotaan (Boateng *et al.*, 2016).

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan

BAB 3

PARTISIPASI MASYARAKAT

3.1 Definisi Partisipasi Masyarakat

Definisi partisipasi, dalam kerangka Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), merujuk pada "perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan; keikutsertaan; peran serta". Dalam penggunaan umum, istilah partisipasi sering kali diartikan secara sederhana sebagai tindakan "mengambil bagian dalam suatu aktivitas" (Kelly, 2001). Kendati demikian, perlu dipahami bahwa partisipasi merupakan konsep multidimensional dan kaya interpretasi. Keragaman definisi ini berakar pada perbedaan ideologis yang mendasari pemahaman terhadap konsep tersebut, yang menghasilkan makna serta penerapan yang berbeda (Claridge, 2004). Konsekuensi dari kompleksitas konseptual ini yaitu munculnya berbagai perspektif mengenai bagaimana partisipasi seharusnya didefinisikan, pihak-pihak yang diharapkan terlibat secara partisipatif, target capaian yang diidealkan, serta metodologi yang efektif untuk mewujudkan partisipasi tersebut (Agarwal, 2001). Sejalan dengan keragaman perspektif tersebut, Ndekha *et al.* (2003) menawarkan definisi partisipasi sebagai "suatu proses sosial yang esensial". Dalam konstruksi definisi ini, ditekankan bahwa kelompok masyarakat yang berdomisili dalam suatu entitas geografis dengan kebutuhan komunal, secara proaktif menginisiasi proses identifikasi kebutuhan mereka, merumuskan keputusan secara kolektif, dan mengembangkan mekanisme institusional untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Definisi ini

BAB

4

PENGURANGAN SAMPAH

4.1 Paradigma Pengurangan Sampah

Pergeseran paradigma mendasar tengah terjadi dalam dunia pengelolaan sampah. Pendekatan konvensional yang berorientasi pada pendekatan akhir (*end-of-pipe*) perlahan ditinggalkan. Sebagai gantinya, muncul paradigma baru yang revolusioner, memandang sampah bukan lagi sebagai limbah tak berguna, melainkan sebagai sumber daya yang memiliki potensi nilai ekonomi dan dapat dimanfaatkan kembali. Paradigma ini mengubah hierarki prioritas pengelolaan sampah dengan menempatkan upaya pengurangan sampah, yang dikenal dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), sebagai langkah paling utama dan strategis. Filosofi dasar dari paradigma baru ini adalah mencegah timbulan sampah sebanyak mungkin sejak awal, sehingga beban pengelolaan sampah di tahap selanjutnya dapat diminimalkan secara signifikan, sekaligus membuka peluang ekonomi dari material yang sebelumnya dianggap sampah. Hal ini tentunya kontras dengan pendekatan konvensional yang cenderung reaktif dan hanya berfokus pada penanganan limbah setelah sampah terlanjur dihasilkan dalam jumlah besar. Inti dari paradigma baru ini adalah upaya sistematis untuk memutus aliran material sebelum memasuki jalur penanganan sampah yang kompleks dan mahal.

BAB

5

KONTEKSTUAL PARTISIPASI MASYARAKAT PERDESAAN DALAM PENGURANGAN SAMPAH

Tantangan lingkungan global saat ini yaitu mengatasi permasalahan sampah yang semakin mendesak. Tidak hanya menjadi permasalahan di perkotaan, permasalahan sampah juga turut dirasakan oleh kawasan perdesaan. Kendala utama dalam mewujudkan sistem pengelolaan sampah yang efektif di perdesaan terletak pada keterbatasan infrastruktur, sumber daya finansial, dan kapasitas kelembagaan pemerintah desa, meski sampah yang ditimbulkan tergolong rendah. Di tengah keterbatasan ini, partisipasi aktif masyarakat memegang peranan krusial. Pengelolaan sampah yang berkelanjutan di perdesaan tidak mungkin terwujud hanya dengan mengandalkan solusi *top-down*. Keberhasilan sistem pengelolaan sampah di kawasan perdesaan sangat bergantung pada pemahaman yang mendalam tentang konteks lokalitas, termasuk karakteristik sosial budaya, kondisi ekonomi, struktur kelembagaan desa, serta kondisi geografis dan lingkungan spesifik perdesaan. Oleh karena itu, bab ini bertujuan untuk membahas partisipasi masyarakat dalam pengurangan sampah di kawasan perdesaan secara kontekstual. Kontekstual partisipasi masyarakat perdesaan dalam pengurangan sampah perlu dilihat dari berbagai sudut pandang. Hal ini dikarenakan permasalahan sampah membutuhkan solusi multidisipliner. Sudut pandang yang beragam akan memberikan perspektif baru akan solusi mendasar permasalahan sampah yang hingga saat ini masih belum terurai.

BAB

6

PENUTUP

Kawasan perdesaan layaknya di perkotaan, turut mengalami kompleksitas permasalahan sampah seiring pertumbuhan ekonomi dan penduduk. Praktik pengelolaan sampah perdesaan yang umumnya tidak ramah lingkungan dapat mendegradasi kualitas lingkungan dan mengancam kesehatan penduduk. Pelayanan persampahan yang tidak tersedia di perdesaan membutuhkan model pengelolaan sampah yang berbasis pada inisiatif dan kemandirian masyarakat (*bottom-up*). Model pengelolaan tersebut menempatkan masyarakat sebagai aktor utama dan berperan penting karena berada di bagian hulu dari pengelolaan sampah. Praktik pengelolaan sampah yang berpusat pada partisipasi masyarakat adalah konsep pengurangan sampah yang terdiri dari pembatasan sampah, penggunaan kembali sampah, dan daur ulang sampah. Konsep ini menjadi solusi paling relevan dan sepenuhnya dapat dilakukan oleh masyarakat. Namun demikian, konsep pengurangan sampah tidak akan berjalan efektif tanpa kesadaran penuh masyarakat untuk mempraktikkan aktivitas pengurangan sampah.

Buku ini bertujuan untuk mengulas konsep dan teori dari partisipasi masyarakat perdesaan dalam pengurangan sampah. Pembahasan tujuan tersebut diawali dengan pemahaman terkait realitas pengelolaan sampah perdesaan. Realitas tersebut akan mendasari bagaimana konsep pengurangan sampah dan posisi masyarakat di dalam konsep tersebut. Bagaimana konsep partisipasi masyarakat dan faktor apa yang menjadi dasar

DAFTAR PUSTAKA

- Abrahamse, W., Steg, L., 2013. Social influence approaches to encourage resource conservation: A meta-analysis. *Glob. Environ. Chang.* 23, 1773–1785.
- Agarwal, B., 2001. Participatory exclusions, community forestry, and gender: An analysis for South Asia and a conceptual framework. *World Dev.* 29, 1623–1648.
- Arnstein, S.R., 1969. A Ladder Of Citizen Participation. *J. Am. Inst. Plann.* 35, 216–224.
- Atanga, R.A., 2019. The role of local community leaders in flood disaster risk management strategy making in Accra. *Int. J. Disaster Risk Reduct.* 101358.
- Babaei, A.A., Alavi, N., Goudarzi, G., Teymouri, P., Ahmadi, K., Rafiee, M., 2015. Household recycling knowledge, attitudes and practices towards solid waste management. *Resour. Conserv. Recycl.* 102, 94–100.
- Badan Pusat Statistik, 2020. *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2020*, BPS-Statistic Indonesia.
- Badan Pusat Statistik, 2022a. *Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Perlakuan Memilah Sampah Mudah Membusuk dan Tidak Mudah Membusuk, 2013-2014, 2021 - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Indonesia* [WWW Document]. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTM2MCMx/persentase-rumah-tangga-menurut-provinsi-dan-perlakuan-memilah-sampah-mudah-membusuk-dan-tidak-mudah-membusuk-2013-2014-2021.html> (accessed 12.23.24).
- Badan Pusat Statistik, 2022b. *Analisis Profil Penduduk Indonesia Mendeskripsikan Peran Penduduk dalam Pembangunan*. Badan Pusat Statistik.

- Badan Pusat Statistik, 2022c. Istilah [WWW Document].
www.bps.go.id. URL
https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah%5Bbera%5D=P&Istilah_page=7 (accessed 7.15.22).
- Basu, A.M., Punjabi, S., 2020. Participation in solid waste management: Lessons from the Advanced Locality Management (ALM) programme of Mumbai. *J. Urban Manag.* 9, 93–103.
- Bergquist, M., Nilsson, A., Schultz, W.P., 2019. A meta-analysis of field-experiments using social norms to promote pro-environmental behaviors. *Glob. Environ. Chang.* 59, 101941.
- Boateng, S., Amoako, P., Appiah, D.O., Poku, A.A., Garsonu, E.K., 2016. Comparative Analysis of Households Solid Waste Management in Rural and Urban Ghana. *J. Environ. Public Health* 2016.
- Carpentier, N., 2016. Beyond the ladder of participation: An analytical toolkit for the critical analysis of participatory media processes. *Javnost* 23, 70–88.
- Casaló, L. V., Escario, J.J., Rodriguez-Sanchez, C., 2019. Analyzing differences between different types of pro-environmental behaviors: Do attitude intensity and type of knowledge matter? *Resour. Conserv. Recycl.* 149, 56–64.
- Chen, H., Wang, S., Guo, H., Lin, H., Zhang, Y., Long, Z., Huang, H., 2019. Study of marine debris around a tourist city in East China: Implication for waste management. *Sci. Total Environ.* 676, 278–289.
- Chen, H., Yang, Y., Jiang, W., Song, M., Wang, Y., Xiang, T., 2017. Source separation of municipal solid waste: The effects of different separation methods and citizens' inclination—case study of Changsha, China. *J. Air Waste Manag. Assoc.* 67, 182–195.

- Chen, T., Zhang, S., Yuan, Z., 2020. Adoption of solid organic waste composting products: A critical review. *J. Clean. Prod.* 272, 122712.
- Choon, S.W., Tan, S.H., Chong, L.L., 2017. The perception of households about solid waste management issues in Malaysia. *Environ. Dev. Sustain.* 19, 1685–1700.
- Claridge, T., 2004. Designing social capital sensitive participation methodologies. Brisbane.
- Cohen, J.M., Uphoff, N.T., 1980. Participation's place in rural development: Seeking clarity through specificity. *World Dev.* 8, 213–235.
- Cudjoe, D., Yuan, Q., Han, M.S., 2020. An assessment of the influence of awareness of benefits and perceived difficulties on waste sorting intention in Beijing. *J. Clean. Prod.* 272.
- Das, B., Bhawe, P. V., Sapkota, A., Byanju, R.M., 2018. Estimating emissions from open burning of municipal solid waste in municipalities of Nepal. *Waste Manag.* 79, 481–490.
- Devas, N., Grant, U., 2003. Local government decision-making - Citizen participation and local accountability: Some evidence from Kenya and Uganda. *Public Adm. Dev.* 23, 307–316.
- Direktur Jenderal Cipta Karya, 2016. Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Sampah di Kawasan Perdesaan. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Jakarta.
- Dong, L., Liu, Z., Bian, Y., 2021. Match Circular Economy and Urban Sustainability: Re-investigating Circular Economy Under Sustainable Development Goals (SDGs). *Circ. Econ. Sustain.* 1, 243–256.
- Escario, J.J., Rodriguez-Sanchez, C., Casaló, L. V., 2020. The influence of environmental attitudes and perceived effectiveness on recycling, reducing, and reusing packaging materials in Spain. *Waste Manag.* 113, 251–260.

- Farley, M., Banerjee, K.S., Cooper, V., 2019. Perception of middle and low income communities on separation of household waste in the Caribbean region: A case study from Trinidad. *J. Environ. Manage.* 233, 63–68.
- Fetene, Y., Addis, T., Beyene, A., Kloos, H., 2018. Valorisation of solid waste as key opportunity for green city development in the growing urban areas of the developing world. *J. Environ. Chem. Eng.* 6, 7144–7151.
- Goodson, L., Phillimore, J., 2012. *for participation From theory to method.* The Policy Press.
- Han, Z., Zeng, D., Li, Q., Cheng, C., Shi, G., Mou, Z., 2019. Public willingness to pay and participate in domestic waste management in rural areas of China. *Resour. Conserv. Recycl.* 140, 166–174.
- Jamaludin, A.N., 2015. *Sosiologi perdesaan.* Pustaka Setia.
- Jomehpour, M., Behzad, M., 2020. An investigation on shaping local waste management services based on public participation: A case study of Amol, Mazandaran Province, Iran. *Environ. Dev.* 35, 100519.
- Kala, K., Bolia, N.B., Sushil, 2020. Waste management communication policy for effective citizen awareness. *J. Policy Model.* 42, 661–678.
- Kelly, D., 2001. *Community Participation in Rangeland Management.*
- Kepala Biro KLHK, 2018. *Wujudkan Indonesia Bersih Sampah Melalui Pengelolaan Sampah Terintegrasi [WWW Document].* ppid.menlhk.go.id. URL http://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers/browse/1147 (accessed 9.16.20).
- Kiessling, T., Salas, S., Mutafoglu, K., Thiel, M., 2017. Who cares about dirty beaches? Evaluating environmental awareness and action on coastal litter in Chile. *Ocean Coast. Manag.* 137, 82–95.

- Knickmeyer, D., 2020. Social factors influencing household waste separation: A literature review on good practices to improve the recycling performance of urban areas. *J. Clean. Prod.*
- Kuang, Y., Lin, B., 2021. Public participation and city sustainability: Evidence from Urban Garbage Classification in China. *Sustain. Cities Soc.* 67.
- Kubanza, N.S., Simatele, M.D., 2019. Sustainable solid waste management in developing countries: a study of institutional strengthening for solid waste management in Johannesburg, South Africa. *J. Environ. Plan. Manag.* 63, 1–14.
- Kurniawan, T.A., Avtar, R., Singh, D., Xue, W., Dzarfan Othman, M.H., Hwang, G.H., Iswanto, I., Albadarin, A.B., Kern, A.O., 2021. Reforming MSWM in Sukunan (Yogyakarta, Indonesia): A case-study of applying a zero-waste approach based on circular economy paradigm. *J. Clean. Prod.* 284, 124775.
- Lachapelle, P.R., Austin, E.K., 2014. Community Participation. In: Michalos, A.C. (Ed.), *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research*. Springer Netherlands, Dordrecht, pp. 1073–1078.
- Lawrence, K., Cooper, V., Kissoon, P., 2020. Sustaining voluntary recycling programmes in a country transitioning to an integrated solid waste management system. *J. Environ. Manage.* 257, 109966.
- Lembaga Demografi: FEB-UI, 2010. *Dasar-Dasar Demografi*. Penerbit Salemba Empat.
- Li, C., Zhang, Y., Nouvellet, P., Okoro, J.O., Xiao, W., Harder, M.K., 2020. Distance is a barrier to recycling - or is it? Surprises from a clean test. *Waste Manag.* 108, 183–188.
- Lima, P. de M., Morais, M.F. de, Constantino, M.A., Paulo, P.L., Magralhães Filho, F.J.C., 2021. Environmental assessment of waste handling in rural Brazil: Improvements towards circular economy. *Clean. Environ. Syst.* 2, 100013.

- Lima, P. de M., Paulo, P.L., 2018. Solid-waste management in the rural area of Brazil: a case study in Quilombola communities. *J. Mater. Cycles Waste Manag.* 20, 1583–1593.
- Ling, M., Xu, L., 2020. Resources, Conservation & Recycling Relationships between personal values, micro-contextual factors and residents ' pro-environmental behaviors: An explorative study. *Resour. Conserv. Recycl.* 156, 104697.
- Ling, M., Xu, L., Xiang, L., 2021. Social-contextual influences on public participation in incentive programs of household waste separation. *J. Environ. Manage.* 281, 111914.
- Liu, A., Osewe, M., Wang, H., Xiong, H., 2020. Rural residents' awareness of environmental protection and waste classification behavior in Jiangsu, China: An empirical analysis. *Int. J. Environ. Res. Public Health* 17, 1–12.
- Mahayana, W., 2013. Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Desa di Desa Bumi Rapak Kecamatan Kaubun Kabupaten Kutai Timur. *eJournal Ilmu Pemerintah.* 1, 400–414.
- Malik, N.K.A., Abdullah, S.H., Manaf, L.A., 2015. Community Participation on Solid Waste Segregation Through Recycling Programmes in Putrajaya. *Procedia Environ. Sci.* 30, 10–14.
- Marcello, B., Di Gennaro, V., Ferrini, S., 2021. Let the citizens speak: An empirical economic analysis of domestic organic waste for community composting in Tuscany. *J. Clean. Prod.* 306, 127263.
- Masjhoer, J.M., 2024. Sistem Pengelolaan Sampah Perdesaan. *Eureka Media Aksara.*
- Masjhoer, J.M., Mazaya, A.F.A., Retawimbi, A.Y., 2021. Populasi Maksimum Berdasarkan Daya Dukung Fisik Sampah di Gili Air, Lombok Utara, NTB. *ECOTROPHIC J. Ilmu Lingkung.* (Journal Environ. Sci. 15, 111–123.

- Masjhoer, J.M., Syafrudin, S., Maryono, M., 2022. Rural Waste Management System in Southern Zone of Gunungkidul Regency. *Environ. Res. Eng. Manag.* 78, 70–82.
- Masjhoer, J.M., Syafrudin, S., Maryono, M., 2023a. PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGURANGAN SAMPAH DI ZONA SELATAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL. Universitas Diponegoro.
- Masjhoer, J.M., Syafrudin, S., Maryono, M., 2023b. Rural Waste Reduction Potential in The South of Gunungkidul Regency. In: *E3S Web Conf. E3S Web of Conferences*, pp. 1–12.
- Masjhoer, J.M., Vitrianto, P.N., 2024. Community engagement in waste reduction: A critical component for Gunung Sewu Geopark conservation, Yogyakarta, Indonesia. *Environ. Socio-economic Stud.* 12, 1–12.
- Menikpura, N., Sang-Arun, J., 2015. Estimation Tool for Greenhouse Gas (GHG) Emissions from Municipal Solid Waste (MSW) Management in a Life Cycle Perspective : a user manual.
- Mihai, F.C., Grozavu, A., 2019. Role of Waste Collection Efficiency in Providing a Cleaner Rural Environment. *Sustain.* 2019, Vol. 11, Page 6855–6866.
- Miller, J.R., 2005. Biodiversity conservation and the extinction of experience. *Trends Ecol. Evol.* 20, 430–434.
- Mukherji, S.B., Sekiyama, M., Mino, T., Chaturvedi, B., 2016. Resident Knowledge and Willingness to Engage in Waste Management in Delhi, India. *Sustainability* 8, 1065.
- Nabatchi, T., Leighninger, M., 2015. *Public Participation for 21st Century Democracy*. John Wiley & Sons, Inc, Hoboken, New Jersey.
- Ndekha, A., Hansen, E.H., Mølgaard, P., Woelk, G., Furu, P., 2003. Community participation as an interactive learning process: Experiences from a schistosomiasis control project in Zimbabwe. *Acta Trop.* 85, 325–338.

- Nxumalo, S.M., Mabaso, S.D., Mamba, S.F., Singwane, S.S., 2020. Plastic waste management practices in the rural areas of Eswatini. *Soc. Sci. Humanit. Open* 2, 100066.
- Okonta, F.N., Mohlalifi, M., 2020. Assessment of factors affecting source recycling among metropolitan Johannesburg residents. *Waste Manag.* 105, 445–449.
- Oliveira, L.S.B.L., Oliveira, D.S.B.L., Bezerra, B.S., Silva Pereira, B., Battistelle, R.A.G., 2017. Environmental analysis of organic waste treatment focusing on composting scenarios. *J. Clean. Prod.* 155, 229–237.
- Pandebesie, E.S., Indrihastuti, I., Wilujeng, S.A., Warmadewanthi, I., 2019. Factors influencing community participation in the management of household electronic waste in West Surabaya, Indonesia. *Environ. Sci. Pollut. Res.* 26, 27930–27939.
- Patwa, A., Parde, D., Dohare, D., Vijay, R., Kumar, R., 2020. Solid waste characterization and treatment technologies in rural areas: An Indian and international review. *Environ. Technol. Innov.* 20, 101066.
- Paul, S.-M., Kwaku, O.-O., Albert, A.A., Theophilus, K.A., Richard, T.O., 2019. Solid waste management in urban communities in Ghana: A case study of the Kumasi metropolis. *African J. Environ. Sci. Technol.* 13, 342–353.
- Pickering, G.J., Pickering, H.M.G., Northcote, A., Habermebl, C., 2020. Participation in residential organic waste diversion programs: Motivators and optimizing educational messaging. *Resour. Conserv. Recycl.* 158, 104807.
- Porawouw, R., 2016. Peran Tokoh Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Pembangunan. *J. Ilmu Polit.* 3, 1154.
- Posmaningsih, D.A., 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Padat Di Denpasar Timur. *J. Skala Husada J. Heal.* 13, 59–71.

- Putra, H.P., Damanhuri, E., Sembiring, E., 2018. Integration of formal and informal sector (waste bank) in waste management system in Yogyakarta, Indonesia. MATEC Web Conf. 154, 1-5.
- Raharjo, S.T., Humaedi, S., Wibhawa, B., Apsari, N.C., 2019. Memetakan Tokoh Masyarakat Untuk Kegiatan Csr Partisipatif. Share Soc. Work J. 9, 37.
- Republik Indonesia, 2012. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Sekretariat Negara Republik Indonesia, Indonesia.
- Republik Indonesia, 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Sekretariat Negara Republik Indonesia, Indonesia.
- Rohmah, S., 2019. Pengaruh Paparan, Lingkungan, Tokoh Masyarakat, dan Tenaga Kesehatan terhadap Partisipasai dalam Desa Siaga. J. Kesehat. Bakti Tunas Husada J. Ilmu-ilmu Keperawatan, Anal. Kesehat. dan Farm. 19.
- Rosidin, U., Rahayuwati, L., Herawati, E., 2020. Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut. Umbara 5, 42.
- Satgascitarum, 2021. Paving Blok Dari Plastik Sampah Buatan Sektor 12 [WWW Document]. citarumharum.jabarprov.go.id. URL <https://citarumharum.jabarprov.go.id/paving-blok-dari-plastik-sampah-buatan-sektor-12/> (accessed 2.3.25).
- SEPAKAT wiki, 2018. Kelompok Usia [WWW Document]. SEPAKAT wiki. URL https://sepakat.bappenas.go.id/wiki/Kelompok_Usia (accessed 7.15.22).
- Shen, J., Zheng, D., Zhang, X., Qu, M., 2020. Investigating Rural Domestic Waste Sorting Intentions Based on an Integrative Framework of Planned Behavior Theory and Normative Activation Models: Evidence from Guanzhong Basin, China.

- Int. J. Environ. Res. Public Heal. 2020, Vol. 17, Page 4887 17, 4887.
- Shi, J. gang, Xu, K., Si, H., Song, L., Duan, K., 2021. Investigating intention and behaviour towards sorting household waste in Chinese rural and urban-rural integration areas. *J. Clean. Prod.* 298.
- Shukor, F.S.A., Mohammed, A.H., Sani, S.I.A., Awang, M., 2011. a Review on the Success Factors for Community Participation in a Review on the Success Factors for Community Participation in Solid Waste Management. In: International Conference on Management (ICM 2011) Proceeding. Conference Master Resources.
- Stahel, W.R., 2016. The circular economy. *Nature*.
- Suma, Y., Pasukphun, N., Hongtong, A., Keawdunglek, V., Laor, P., Apidechkul, T., 2019. Waste composition evaluation for solid waste management guideline in highland rural tourist area in Thailand. *Appl. Environ. Res.* 41, 13–26.
- Swiedler, E.W., Muehlenbachs, L.A., Chu, Z., Shih, J.S., Krupnick, A., 2019. Should solid waste from shale gas development be regulated as hazardous waste? *Energy Policy* 129, 1020–1033.
- T'ing, L.C., Moorthy, K., Mei, C.Y., Yin, F.P., Ying, W.Z., Khong, C.W., Chern, G.Z., Lin, T.Z., 2020. Determinants of 3Rs behaviour in plastic usage: A study among Malaysians. *Heliyon* 6.
- Tchobanoglous, G., Kreith, F., 2002. *Handbook of Solid Waste Management*, 2nd ed. McGraw Hill Professional.
- UNEP, 2017. *Summary Report: Waste Management in ASEAN Countries*.
- Wang, A., Zhang, L., Shi, Y., Rozelle, S., Osborn, A., Yang, M., 2017. Rural solid waste management in China: Status, problems and challenges. *Sustain.* 9, 1–19.

- Wang, F., Cheng, Z., Reisner, A., Liu, Y., 2018. Compliance with household solid waste management in rural villages in developing countries. *J. Clean. Prod.* 202, 293–298.
- Wang, Q., Long, X., Li, L., Kong, L., Zhu, X., Liang, H., 2020. Engagement factors for waste sorting in China: The mediating effect of satisfaction. *J. Clean. Prod.* 267, 122046.
- Wang, S., Wang, J., Zhao, S., Yang, S., 2019. Information publicity and resident's waste separation behavior: An empirical study based on the norm activation model. *Waste Manag.* 87, 33–42.
- Worldometers, 2021. Indonesia Population [WWW Document]. www.worldometers.info. URL <https://www.worldometers.info/world-population/indonesia-population/> (accessed 4.12.21).
- Xavier, L.H., Giese, E.C., Ribeiro-Duthie, A.C., Lins, F.A.F., 2021. Sustainability and the circular economy: A theoretical approach focused on e-waste urban mining. *Resour. Policy* 74, 101467.
- Xiao, L., Zhang, G., Zhu, Y., Lin, T., 2017. Promoting public participation in household waste management: A survey based method and case study in Xiamen city, China. *J. Clean. Prod.* 144, 313–322.
- Xu, L., Chu, X., Ling, M., 2021. Influence of role models on public participation in household waste separation: An examination of local contextual moderators. *Sustain. Prod. Consum.* 27, 1934–1943.
- Xu, L., Ling, M., Wu, Y., 2018. Economic incentive and social influence to overcome household waste separation dilemma: A field intervention study. *Waste Manag.* 77, 522–531.
- Yang, J., Jiang, P., Zheng, M., Zhou, J., Liu, X., 2022. Investigating the influencing factors of incentive-based household waste recycling using structural equation modelling. *Waste Manag.* 142, 120–131.

- Yang, L., Liu, G., Zhu, Q., Zheng, M., 2019. Small-scale waste incinerators in rural China: Potential risks of dioxin and polychlorinated naphthalene emissions. *Emerg. Contam.* 5, 31–34.
- Yeung, I.M.H., Chung, W., 2018. Factors that affect the willingness of residents to pay for solid waste management in Hong Kong. *Environ. Sci. Pollut. Res.* 25, 7504–7517.
- Yuan, X., Fan, X., Liang, J., Liu, M., Teng, Y., Ma, Q., Wang, Q., Mu, R., Zuo, J., 2019. Public perception towards waste-to-energy as a waste management strategy: A case from Shandong, China. *Int. J. Environ. Res. Public Health* 16.
- Zhang, L., Tochen, R.M., Hibbard, M., Tang, Z., 2018. The Role of Local Leaders in Environmental Concerns in Master Plans: An Empirical Study of China's Eighty Large Municipalities. *J. Plan. Educ. Res.* 38, 301–313.
- Zhang, S., Zhang, M., Yu, X., Ren, H., 2016. What keeps Chinese from recycling: Accessibility of recycling facilities and the behavior. *Resour. Conserv. Recycl.* 109, 176–186.
- Zhou, J., Jiang, P., Yang, J., Liu, X., 2021. Designing a smart incentive-based recycling system for household recyclable waste. *Waste Manag.* 123, 142–153.
- Zikali, N.M., Chingoto, R.M., Utete, B., Kunedzimwe, F., 2022. Household solid waste handling practices and recycling value for integrated solid waste management in a developing city in Zimbabwe. *Sci. African* 16, e01150.

GLOSARIUM

JAKSTRADA	: Kebijakan Strategis Daerah. Kebijakan mengacu pada peraturan daerah tentang Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga tingkat daerah provinsi dan daerah kabupaten/kota yang menargetkan pengurangan dan penanganan sampah di tahun 2025 masing-masing sebesar 30% dan 70%.
-----------	--

JAKSTRANAS	: Kebijakan Strategis Nasional. Kebijakan mengacu pada Peraturan Presiden No.97/2017 tentang Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga tingkat nasional yang menargetkan pengurangan dan penanganan sampah di tahun 2025 masing-masing sebesar 30% dan 70%.
------------	--

Pengelolaan sampah	: Kegiatan sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah meliputi aspek teknis dan non teknis seperti organisasi, pembiayaan, dan keterlibatan aktif masyarakat.
--------------------	---

Sampah	: Sisa aktivitas harian manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat.
--------	--

Sampah rumah tangga	: Sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik.
---------------------	---

Sampah sejenis : sampah rumah tangga	: Sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya.
--------------------------------------	--

Timbulan sampah : Adalah jumlah sampah yang dihasilkan pada suatu daerah pada waktu tertentu yang dapat dinyatakan dalam satuan volume dan satuan berat misalnya m³/hari atau ton /hari atau bisa dinyatakan pula dalam unit satuan timbulan seperti liter/orang/hari atau kg/orang/hari.

INDEKS

D

Daur ulang, 39, 40, 42
Desa, ii, vi, vii, 6, 8, 9, 13, 14,
15, 48, 59, 77, 80

E

Ekonomi sirkuler, 43

K

Karakteristik sampah, 69
Konteks, iv, vi, 52, 56, 58, 60,
62, 63
Kontekstual, 51

P

Partisipasi, i, iii, iv, vi, 3, 19,
20, 21, 22, 23, 34, 47, 55, 58,
63, 64, 79
Pembatasan sampah, 37
Penggunaan kembali, 38, 42
Pengurangan sampah, 3, 30,
41, 47, 48, 50

T

Tujuan Pembangunan
Berkelanjutan, iv, vii, 46,
68

TENTANG PENULIS



Buku ini adalah karya seorang penulis dengan latar belakang akademis yang kuat di bidang lingkungan. Dr. Jussac Maulana Masjhoer, S.Kel., M.Sc. lahir di Yogyakarta pada tanggal 15 November 1981. Ia memperoleh gelar Magister Pengelolaan Lingkungan dari Universitas Gadjah Mada sebelum melanjutkan studi di Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan, Universitas Diponegoro. Penulis memiliki minat khusus dalam topik penelitian seputar pengelolaan sampah, dampak lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan. Penelitian mendalamnya menghasilkan kontribusi signifikan dalam pemahaman dan pengembangan solusi terkait isu-isu lingkungan. Selain itu, ia aktif menulis artikel yang telah diterbitkan di jurnal nasional maupun internasional, memberikan sumbangan berharga bagi perkembangan ilmu lingkungan. Kombinasi pendidikan tinggi dan kontribusi aktif dalam penelitian menjadikannya penulis yang berwawasan luas dan terpercaya di bidang lingkungan.